

PETUNJUK TEKNIS :

KUMIS IKAN

KUNJUNGAN TEKNIS HUMANIS TEKNIS PERIKANAN

**Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan
Perikanan Kota Metro**



PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Petunjuk Teknis Kunjungan Humanis Teknis Perikanan (KUMIS IKAN) dapat disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pelayanan sektor perikanan di Kota Metro.

Sektor perikanan memiliki peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan gizi masyarakat, pertumbuhan ekonomi daerah, dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi masyarakat perikanan baik dalam aspek budidaya, pembenihan, pengolahan hasil perikanan, pemasaran, maupun akses terhadap pelayanan teknis pemerintah.

Sebagai bentuk inovasi pelayanan publik, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro mengembangkan Kunjungan Humanis Teknis Perikanan (KUMIS IKAN) sebagai pelayanan jemput bola yang dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat perikanan. Melalui kegiatan ini diharapkan pelayanan pemerintah menjadi lebih cepat, tepat sasaran, humanis, edukatif dan solutif.

Petunjuk Teknis ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh pelaksana kegiatan dan stakeholder terkait agar pelaksanaan KUMIS IKAN berjalan efektif, terarah, dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat perikanan Kota Metro.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian dan Perikanan Kota
Metro



Hery Wiratno, S.P

GLOSSARY

Perikanan	: Adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan beserta lingkungannya.
Pembudidaya Ikan	: Adalah orang yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan ikan.
Pembenih Ikan	: Adalah pelaku usaha yang melakukan kegiatan produksi benih ikan.
Pengolah Hasil Perikanan	: Adalah pelaku usaha yang melakukan kegiatan pengolahan hasil perikanan.
Kelompok Perikanan	: Adalah kumpulan pelaku usaha perikanan yang terbentuk atas dasar kesamaan kepentingan dan tujuan usaha.
CBIB	: Cara Budidaya Ikan yang Baik
CPIB	: Cara Pembenihan Ikan yang Baik.
SKP	: Sertifikat Kelayakan Pengolahan.
GEMARIKAN	: Adalah Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan.
Stunting	: Adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis.
KUMIS IKAN	: Adalah Kunjungan Humanis Teknis Perikanan yang merupakan inovasi pelayanan jemput bola sektor perikanan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Glossary	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
RUANG LINGKUP	3
Definisi Kegiatan	3
Organisasi Pelaksana.....	3
Kriteria dan Persyaratan Penerima	5
TAHAPAN KEGIATAN	5
PENUTUP	7

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kota Metro merupakan wilayah perkotaan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor perikanan budidaya air tawar maupun pengolahan hasil perikanan. Berbagai komoditas seperti ikan lele, nila, gurame dan komoditas air tawar lainnya telah menjadi sumber penghasilan masyarakat sekaligus penyedia protein hewani bagi masyarakat Kota Metro.

Dalam perkembangannya, pelaku usaha perikanan masih menghadapi berbagai tantangan antara lain keterbatasan akses informasi dan teknologi, rendahnya penerapan standar mutu usaha perikanan, kurang optimalnya pendampingan teknis, serta belum meratanya pelayanan pemerintah kepada seluruh pelaku usaha perikanan.

Selain itu, sektor perikanan memiliki peran penting dalam mendukung program ketahanan pangan dan percepatan penurunan stunting melalui peningkatan konsumsi protein hewani yang berasal dari ikan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro mengembangkan inovasi pelayanan Kunjungan Humanis Teknis Perikanan (KUMIS IKAN). Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan jemput bola dimana petugas hadir langsung ke lokasi usaha perikanan guna memberikan pembinaan, pendampingan, edukasi, fasilitasi sertifikasi, serta penanganan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat perikanan.

TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik sektor perikanan.
2. Mendekatkan pelayanan teknis kepada masyarakat perikanan.
3. Meningkatkan kapasitas pelaku usaha perikanan.
4. Meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha perikanan.
5. Mendukung program ketahanan pangan daerah.
6. Mendukung percepatan penurunan stunting.
7. Meningkatkan penerapan CBIB, CPIB dan SKP.

RUANG LINGKUP

DEFINISI KEGIATAN

KUMIS IKAN merupakan kegiatan pelayanan terpadu sektor perikanan yang dilaksanakan secara langsung kepada pelaku usaha perikanan melalui kunjungan lapangan dengan pendekatan humanis, edukatif, dan solutif.

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

1. Pembinaan teknis budidaya ikan.
2. Pembinaan teknis pembenihan ikan.
3. Pendampingan dan fasilitasi sertifikasi CBIB.
4. Pendampingan dan fasilitasi sertifikasi CPIB.
5. Pendampingan dan fasilitasi Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP).
6. Sosialisasi GEMARIKAN.
7. Edukasi pencegahan stunting melalui konsumsi ikan.
8. Pendataan sektor perikanan.
9. Monitoring dan evaluasi usaha perikanan.
10. Penanganan pengaduan masyarakat perikanan.

ORGANISASI PELAKSANA

1. Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Metro
2. PPL Perikanan

KRITERIA DAN PERSYARATAN PENERIMA MANFAAT

1. Berdomisili di Kota Metro.
2. Pelaku usaha perikanan aktif.
3. Kelompok perikanan aktif.
4. Unit pengolahan hasil perikanan.
5. Masyarakat yang membutuhkan pembinaan teknis.

TAHAPAN KEGIATAN

A. PELAYANAN TERPADU KUMIS IKAN

1. Masyarakat menyampaikan laporan, konsultasi atau permohonan pendampingan.
2. Tim melakukan verifikasi kebutuhan lapangan.
3. Tim menyusun jadwal kunjungan.
4. Tim melakukan koordinasi dengan kelompok atau pelaku usaha.
5. Tim melaksanakan kunjungan lapangan.
6. Tim memberikan pembinaan teknis.
7. Tim memberikan pendampingan CBIB, CPIB dan SKP.
8. Tim melakukan pendataan sektor perikanan.
9. Tim menerima pengaduan masyarakat

B. KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)

1. Penyusunan jadwal penyuluhan.
2. Koordinasi dengan kelompok perikanan.
3. Pelaksanaan penyuluhan.
4. Sosialisasi GEMARIKAN.
5. Edukasi pencegahan stunting.
6. Konsultasi teknis usaha perikanan.
7. Penyusunan rencana tindak lanjut.

C. MONITORING DAN EVALUASI

1. Monitoring perkembangan usaha perikanan binaan.
2. Monitoring penerapan CBIB, CPIB dan SKP.
3. Evaluasi kegiatan pembinaan.
4. Analisis data hasil kunjungan.
5. Penyusunan laporan berkala.
6. Penyusunan rekomendasi kebijakan sektor perikanan.

PENUTUP

Petunjuk Teknis Kunjungan Humanis Teknis Perikanan (KUMIS IKAN) ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik sektor perikanan di Kota Metro.

Diharapkan seluruh pelaksana kegiatan, pelaku usaha perikanan, kelompok perikanan, penyuluh perikanan, serta stakeholder terkait dapat melaksanakan kegiatan secara terkoordinasi, efektif dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan produktivitas usaha perikanan, memperkuat ketahanan pangan daerah, mendukung percepatan penurunan stunting, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan Kota Metro

Hal-hal yang belum diatur dalam Petunjuk Teknis ini akan ditetapkan lebih lanjut sesuai kebutuhan dan perkembangan pelaksanaan kegiatan di lapangan



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

Jl. Jend. Sudirman No.155 (0725) 41544, 42477

Disahkan oleh	Nomor SOP	000.8.3/16.2/P.9/06/2024
	Tanggal Pembuatan	JANUARI 2024
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Pengesahan	JANUARI 2024
		 KEPALA DINAS HERY WIRATNO, S.P. Pembina Utama Muda NIP. 19700413 199903 1 004
Nama SOP		Pelaksanaan Kunjungan Humanis Teknis Perikanan (KUMISIKAN)
Dasar Hukum		Kualifikasi Pelaksana
Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada landasan hukum sebagai berikut : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati II Way Kanan, Kabupaten Dati II Lampung Timur dan Kotamadya Dati II Metro. 2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019. 4. Peraturan Wali Kota Metro No.24 Tahun 2025 Tentang Kedudukan,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah. 5. Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro Nomor 800.1.11.110a/KPTS/D.9/06/2024 tentang Pembentukan Tim Satuan Tugas Kunjungan Humanis Teknis Perikanan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Metro.		- Tim Kumisikan - PPL Perikanan - Kepala Bidang Perikanan - Kepala Dinas Perikanan
Keterkaitan		Peralatan/Perlengkapan
- Laporan Pengaduan Masyarakat		- Surat Permohonan Pembinaan/ Pendampingan/ Pengaduan masyarakat
SOP Pelaksanaan Kunjungan Humanis Teknis Perikanan (KUMISIKAN) digunakan sebagai acuan dalam rangka melaksanakan Kegiatan Pelayanan Terpadu kepada masyarakat.		Pencatatan dan Pendataan - Surat Tugas - Laporan Hasil Kunjungan Lapang - Rekomendasi

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
KUNJUNGAN HUMANIS TEKNIS PERIKANAN (KUMISIKAN)

NO.	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA					MUTU BAKU			KETERANGAN
		PELAKU USAHA/ MASYARAKAT	PPL PERIKANAN	TIM KUMISIKAN	KEPALA BIDANG PERIKANAN	KEPALA DINAS	SYARAT	WAKTU	OUTPUT	
1.	Identifikasi Kebutuhan Pelayanan	Pemohonan/ Laporan Pengaduan Masyarakat					Laporan dapat disampaikan melalui PPL ataupun melalui Dinas KPS. Laporan memuat permasalahan/ keperluan, lokasi dan waktu.	1 Hari Kerja	Bukti Pengaduan/ Surat Pengaduan	-
2.	Identifikasi dan Verifikasi permasalahan/ pelayanan		Verifikasi Informasi	Identifikasi dan pertimbangan teknis Mendesak Tidak mendesak			1. Bukti adanya Pengaduan/ Surat Pengaduan/ Surat Permohonan	1 Hari Kerja	1. Hasil Pertimbangan Teknis 2. Rencana Tindak Lanjut	-
3.	Penjadwalan Rencana Kunjungan Lapang			Penyusunan Jadwal			1. Hasil Pertimbangan Teknis 2. Rencana Tindak Lanjut	1 Hari Kerja	1. Jadwal Pelaksanaan Kunjungan	Bila permasalahan bersifat mendesak, akan dipeyakan tindak lanjut dilakukan hari itu juga setelah mendapatkan persetujuan Kepala Bidang dan Kepala Dinas.
4.	Persetujuan Kepala Bidang			Penentuan Personil (Tim Kumisikan)			1. Pertimbangan Teknis 2. Rencana Tindak Lanjut 3. Jadwal Pelaksanaan	1 Hari Kerja	1. Draft Surat Tugas	-
5.	Persetujuan Kepala Dinas					Persetujuan/ perintah Tugas	1. Draft Surat Tugas	1 Hari Kerja	1. Surat Tugas	-
6.	Pelaksanaan Kunjungan (Tindak Lanjut untuk Pembinaan/Pengawasan/Pendampingan/KIE)		Pendampingan Kunjungan	Kunjungan Lapang (Melakukan Tindak Lanjut)			1. Surat Tugas	1 Hari Kerja	1. Laporan Hasil Investigasi/ kunjungan (Daftar Temuan, Rekomendasi, dll)	-
8.	Penyampaian Hasil Tindak Lanjut	Menyerima Hasil Tindak Lanjut					Laporan Hasil Investigasi/ kunjungan (Daftar Temuan, Rekomendasi, dll)	1 Hari Kerja	-	-

